

Penyuluhan Penerapan Protokol Kesehatan bagi Karyawan di Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara

Fransisca Chondro^{1*}, Juni Chudri¹, Lily Marliany Surjadi², Astri Handayani¹

¹Fakultas Kedokteran, Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Kedokteran, Program Studi Program Profesi Dokter, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: *fransisca_chondro@trisakti.ac.id

Abstrak—Penyakit infeksi virus Corona (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Sars-Cov2 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China namun kemudian menyebar secara cepat ke berbagai negara. Pada bulan Maret 2020, World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa penyakit COVID-19 ini sebagai suatu pandemic. Sampai saat ini, jumlah kasus COVID-19 di dunia telah mencapai 232.468.228 kasus dengan angka kematian sebesar 4.759.804 jiwa. Virus ini juga telah mengalami mutasi dan ditemukan beberapa varian. Banyaknya varian dari virus ini mengakibatkan gejala yang bervariasi dari penyakit ini. Terlepas dari tingkat kesakitan yang tinggi, namun berlansungnya pandemi yang cukup lama ikut menimbulkan permasalahan di sektor ekonomi. Oleh karena itu, banyak negara telah mulai meningkatkan kembali aktivitas para pekerja yang sebelumnya bekerja secara daring dari rumah masing-masing. Meningkatnya Kembali aktivitas masyarakat ini pun merupakan suatu tantangan tersendiri karena tingginya mobilitas ini juga dapat diikuti oleh peningkatan penularan penyakit tersebut. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai cara untuk menerapkan protokol kesehatan yang benar dan disiplin, terutama bagi karyawan yang mulai meningkat tingkat aktivitasnya sehingga dapat dilakukan pencegahan terjadinya penularan penyakit COVID-19 ini baik di tempat kerja ataupun di rumah mereka.

Kata Kunci: protokol kesehatan, penularan, karyawan, masker

Abstract—Coronavirus infection disease (COVID-19) is a disease caused by the Sars-Cov2 virus and the first case was found in the city of Wuhan, China and then rapidly transmitted to other countries all over the world. On March 2020, World Health Organization (WHO) declared this disease as a pandemic. Until now, there are 232.468.228 cases and 4.759.804 death worldwide. This virus had mutated and there are some variants of virus that found during this pandemic with variety of symptoms. Regardless the high morbidity rate of this virus, this pandemic also had effect on the economy sector. Hence, many countries started to give permission to companies to start their activity normally. The incremental activities of the workers with higher mobility rate can cause the higher transmission rate of this disease. Therefore, it is very important to educate the people, especially the workers, about the implementation of health protocol in order to prevent transmission of this disease between workers in the workplace or between worker and their family at home.

Keywords: health protocol, transmission, worker, mask

1. PENDAHULUAN

Pluit adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Penjaringan di wilayah Jakarta Utara. Berdasarkan data statistik tahun 2021, diketahui bahwa jumlah penduduk di kelurahan ini sebanyak 54.898 jiwa dan meliputi area seluas 7,71 km² dengan tingkat kepadatan kepadatan penduduk sebesar 7.118,61 jiwa/km² yang terbagi dalam 20 Rukun Warga (RW) dan 242 Rukun Tetangga (RT). Cukup padatnya penduduk di daerah ini merupakan salah satu faktor resiko meningkatnya penularan infeksi virus, terutama COVID-19 di masyarakat.(Suciati, Nani; Indriastuti, 2021)(Utara, 2011)

Penyakit infeksi virus Corona (COVID-19) menimbulkan pandemi di semua negara di dunia ini. Penyakit ini disebabkan oleh virus Sars-Cov2 dan pertama kali pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan, China.(Parwanto, 2021) Virus ini kemudian menyebar secara cepat dan akhirnya pada bulan Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa penyakit COVID-19 ini sebagai suatu pandemi yang dialami oleh semua negara di dunia ini.(Baptista, Burton, Pawlecki, & Pransky, 2021) Sampai saat ini, pandemi telah berlangsung selama lebih dari 1,5 tahun dan jumlah kasus COVID-19 di dunia telah mencapai 232.468.228 kasus dengan angka kematian sebesar 4.759.804 jiwa.(Worldometer, 2021) Virus ini juga telah mengalami mutasi dan ditemukan beberapa varian. Banyaknya varian dari virus ini mengakibatkan gejala yang bervariasi dari penyakit

ini.(Parwanto, 2021) Meskipun sebagian besar dari penderita penyakit ini memiliki gejala yang ringan atau bahkan tanpa gejala, namun tidak sedikit pula penderita yang mengalami gejala peradangan yang berat bahkan sampai mengakibatkan kegagalan fungsi dari beberapa organ.(Baptista et al., 2021) Terlepas dari tingkat kesakitan yang tinggi, namun berlansungnya pandemi yang cukup lama ikut menimbulkan permasalahan di sektor ekonomi.(Desimmie et al., 2021) Oleh karena itu, banyak negara telah mulai meningkatkan kembali aktivitas para pekerja yang sebelumnya bekerja secara daring dari rumah masing-masing. Meningkatnya Kembali aktivitas masyarakat ini pun merupakan suatu tantangan tersendiri karena tingginya mobilitas ini juga dapat diikuti oleh peningkatan penularan penyakit tersebut.(Carlsten et al., 2021) Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai protokol kesehatan dalam era norma baru ini. Beberapa perusahaan telah menerapkan protokol kesehatan misalnya dengan mendisiplinkan pemakaian masker dan hal ini terbukti efektif menurunkan angka penularan penyakit COVID-19 ini di tempat kerja. Selain pemakaian masker, pemeriksaan berkala bagi pekerja untuk memastikan mereka tidak terinfeksi virus ini pun sangatlah penting.(Herstein et al., 2021) Namun, sampai saat ini banyak sekali informasi tanpa bukti ilmiah yang beredar di kalangan masyarakat dan menimbulkan adanya kesalahan persepsi masyarakat terhadap pencegahan penyakit ini. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai cara untuk menerapkan protokol kesehatan yang benar dan disiplin, terutama bagi karyawan yang mulai meningkat tingkat aktivitasnya sehingga dapat dilakukan pencegahan terjadinya penularan penyakit COVID-19 ini baik di tempat kerja ataupun di rumah mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada karyawan yang bertempat tinggal di RT 003 RW 008 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan interaktif yang diawali dengan pemberian pertanyaan bagi peserta untuk menilai pengetahuan peserta sebelum penyuluhan, diikuti dengan penyuluhan, lalu peserta menjawab pertanyaan untuk menilai kembali pengetahuan peserta setelah mendapatkan penyuluhan. Kegiatan ditutup dengan pengadaan kuis berhadiah bagi para peserta. Semua peserta bersama dengan Ketua RT 003 ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Adapun terdapat beberapa tahapan pelaksanaan PKM ini yaitu:

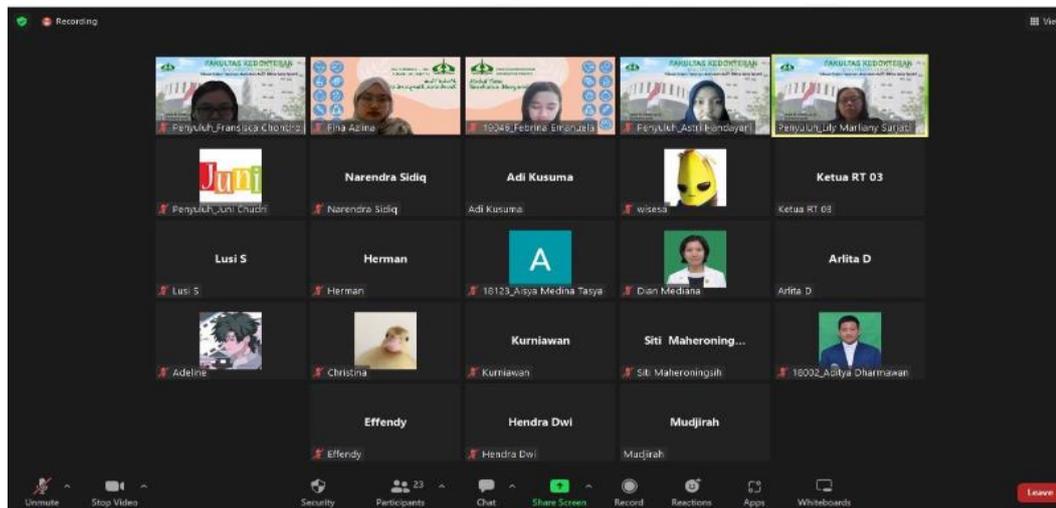
1. **Tahap Persiapan.** Pada tahap ini tim melakukan survei ke lokasi dan melakukan koordinasi dengan Ketua RT 003 berkaitan dengan rincian kegiatan yang akan dilakukan, lalu tim mempersiapkan materi yang diperlukan untuk proses penyuluhan.
2. **Tahap Pelaksanaan.** Dengan berkoordinasi dengan mitra dalam hal ini ketua RT 003, tim penyuluh melakukan penyuluhan dengan topik “Penerapan protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari”. Kegiatan diawali dengan pre-test untuk menilai pengetahuan peserta, penyuluhan, post-test dan ditutup dengan pengadaan kuis berhadiah bagi peserta.
3. **Tahap Evaluasi.** Pada tahap ini dilakukan evaluasi hasil dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan.
4. **Tahap Pembuatan Laporan dan Publikasi.** Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan hasil kegiatan berserta manuskrip yang kemudian akan dipublikasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan interaktif dilakukan melalui aplikasi ZOOM Meeting dan dihadiri oleh 14 peserta. Sebelum penyuluhan, peserta dibagikan soal pre-test. Pada pre-test ini didapatkan skor rata-rata sebesar 3,285 dengan jumlah peserta memiliki nilai di atas rata-rata sebesar 35,7%. Setelah itu dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media power point berisi penjelasan penerapan protokol kesehatan bagi karyawan saat menggunakan kendaraan umum untuk pergi/pulang bekerja, saat berada di tempat kerja, dan saat kembali ke rumah setelah bekerja. Lalu peserta diberikan post-test didapatkan nilai rata-rata peserta meningkat menjadi 6,57 dengan jumlah peserta dengan nilai di atas rata-rata adalah sebesar 57,1%.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Penyuluhan

Karakteristik	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	7	46,7
- Perempuan	8	53,3
Hasil pre-test		
- Di bawah rata-rata	9	64,3
- Di atas rata-rata	5	35,7
Hasil post-test		
- Di bawah rata-rata	6	42,9
- Di atas rata-rata	8	57,1



Gambar 1. Peserta penyuluhan



Gambar 2. Pembukaan kegiatan oleh tim penyuluh



Gambar 3. Pemberian materi penerapan protokol kesehatan di tempat kerja



Gambar 4. Penutup oleh tim penyuluh

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang positif baik dari pihak mitra (Ketua RT 003) maupun masyarakat yang menjadi peserta. Kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan yang paling mutakhir kepada masyarakat dalam rangka menerapkan protokol kesehatan di tempat kerja dengan tujuan untuk membantu mengurangi terjadinya penularan penyakit ini baik di tempat kerja maupun di rumah. Kegiatan penyuluhan ini penting untuk dilakukan secara berkala untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat berkaitan dengan pencegahan penularan penyakit COVID-19 ini.

REFERENCES

- Baptista, M. C., Burton, W. N., Pawlecki, B., & Pransky, G. (2021). A Physician's Guide for Workers' Return to Work During COVID-19 Pandemic. *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 63(3), 199–220. <https://doi.org/10.1097/JOM.0000000000002118>
- Carlsten, C., Gulati, M., Hines, S., Rose, C., Scott, K., Tarlo, S. M., ... de la Hoz, R. E. (2021). COVID-19 as an occupational disease. *American Journal of Industrial Medicine*, 64(4), 227–237. <https://doi.org/10.1002/ajim.23222>
- Desimmie, B. A., Raru, Y. Y., Awadh, H. M., He, P., Teka, S., & Willenburg, K. S. (2021). Insights into sars-cov-2 persistence and its relevance. *Viruses*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/v13061025>
- Herstein, J. J., Degarege, A., Stover, D., Austin, C., Schwedhelm, M. M., Lawler, J. V., ... Donahue, M. (2021). Characteristics of SARS-CoV-2 transmission among meat processing workers in Nebraska, USA, and effectiveness of risk mitigation measures. *Emerging Infectious Diseases*, 27(4), 1032–1039. <https://doi.org/10.3201/eid2704.204800>
- Parwanto, E. (2021). Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49. <https://doi.org/10.1101/2020.12.30.20249034>
- Suciati, Nani; Indriastuti, F. (2021). Kecamatan Penjaringan Dalam Angka 2021 (Penjaringan District in Figures 2021).
- Utara, J. (2011). No Title.
- Worldometer. (2021). No Title.